

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif-kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadzah dan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, adalah Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data pokok pada penelitian ini, adalah pembinaan keagamaan warga binaan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Martapura, meliputi:

- 1) Pembinaan akidah warga binaan,
- 2) Pembinaan akhlak warga binaan,
- 3) Pembinaan ibadah warga binaan,
- 4) Konseling individu warga binaan,
- 5) Dampak positif dari pembinaan keagamaan.

b. Data penunjang meliputi:

- 1) Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- 2) Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- 3) Motto, Misi, Visi dan tujuan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- 4) Keadaan para pembina Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- 5) Keadaan binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura

2. Sumber Data

- a) Informan Utama: Ustadzah dan warga binaan lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Martapura.

- b) Informan Tambahan: Kalapas, Kasi Binadik dan TU Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.
- c) Dokumentasi: catatan ataupun data yang berhubungan dengan data yang digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan di dalam penelitian ini, maka dilakukan berbagai metode sebagai berikut.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi yang dilakukan peneliti bersifat langsung, dimana peneliti langsung mengamati dan mencatat kejadian di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan secara interpretasi, sambil memberikan interpretasi terhadap gejala-gejala yang timbul atau data-data yang diperoleh. Sekaligus untuk melihat pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam hal penerapan yang akan dilakukan dan pemberian pembinaan terhadap warga binaan pemsarakatan di lembaga pemsarakatan

2. Wawancara

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur/terpimpin, yaitu peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pada metode ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian yang terlibat langsung dalam interaksi sosial dan dianggap memiliki pengetahuan yang

mendalam tentang situasi dan keadaan dari objek penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian.

Wawancara dengan kepala LPP sebagai perencana, pelaksana, pengawas, sekaligus penanggungjawab pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di LPP dan juga wawancara dengan staf.

Wawancara juga dilakukan kepada ustadzah sebagai pembina terkait pendidikan akidah. Kemudian wawancara kepada warga binaan pemasyarakatan sebagai yang bersangkutan dalam keterlibatan pelaksanaan pendidikan akidah di LPP, namun juga wawancara disini hanya bersifat nonformal (tidak terjadwal) yang dilakukan dengan cara menjalin hubungan keakraban agar lebih mudah dipahami oleh warga binaan pemasyarakatan di LPP.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti akan menggali data tentang kondisi umum lokasi penelitian mengenai kapasitas LPP, jumlah binaan warga binaan pemasyarakatan, jumlah warga binaan yang mengikuti kegiatan keagamaan, jadwal kegiatan baik dalam penerapannya, dokumentasi kegiatan jikalau ada dan arsip-arsip lain yang menunjang data yang diperlukan melalui pegawai lapas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian.

Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan jawaban informan.
- c. Klasifikasi Data, penulis mengklasifikasi data-dat hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- d. Interpretasi Data, data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua

data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan akidah di LPP dan perubahan yang dirasakan warga binaan setelah mendapatkan pendidikan akidah, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Pertama
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkomunikasi dengan dosen penasehat untuk dan dalam pembuatan proposal penelitian.
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar penelitian.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar proposal yang telah dilakukan.
 - c. Membuat dan menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendukung penelitian.
 - d. Mempersiapkan perlengkapan untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara, dengan responden, informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan yang mendukung untuk memperoleh informasi dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan sebelumnya, kemudian menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, selanjutnya akan diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan Tim Penguji Skripsi.